

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan serta analisis yang telah dilakukan oleh peneliti di Dinas sosial Kabupaten Jombang yang berjudul Strategi Dinas Sosial dalam Pembinaan Pola Pikir Kreatif Anak Jalanan Kabupaten Jombang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi Dinas Sosial dalam Melaksanakan Pembinaan Pola Pikir Kreatif Anak Jalanan Kabupaten Jombang yaitu :

- a. Melakukan assesment terhadap anak jalanan itu sendiri agar dapat mengetahui permasalahan mereka serta memberikan solusi yang terbaik untuk mereka. Kegiatan tersebut dilakukan dengan melibatkan dinas ataupun lembaga terkait yang lebih sesuai dalam menangani permasalahan sosial, seperti yang dialami anak jalanan di Kabupaten Jombang.
- b. Memberikan pembinaan, dan pelatihan ketrampilan kepada anak jalanan di Kabupaten Jombang seperti, dalam bidang pertanian, peternakan, perikanan dsb. Selain itu untuk anak jalanan yang lainnya dapat belajar di Lembaga Bimbingan kerja (LBK), BKR, yang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh anak jalanan itu sendiri.
- c. Menyerahkan anak jalanan kepada orang tuanya bagi yang masih memiliki orang tua, hal tersebut diharapkan agar orang tua anak jalanan dapat memberikan wawasan serta untuk lebih serius dalam

mendidik dan membina anak mereka agar memiliki pola pikir dan sikap yang baik.

2. Hambatan yang dihadapi Dinas Sosial dalam Melaksanakan Pembinaan Anak Jalanan Kabupaten Jombang :

- a. Pola pikir serta karakter yang melekat dalam diri anak jalanan yang susah untuk dibina serta sudah merasa nyaman dengan kehidupan yang dijalannya, dimana hal tersebut secara tidak langsung membuat mereka merasa tidak memerlukan bimbingan serta arahan dari pihak manapun.
- b. Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap permasalahan yang ada di lingkungan sekitar, terutama yang berkaitan dengan anak jalanan, sehingga membuat Dinas Sosial ataupun lembaga lainnya kurang mendapat dukungan dalam menyelesaikan kasus anak jalanan di Kabupaten Jombang.
- c. Terbatasnya anggaran dana yang diberikan oleh Pemerintah, sehingga program-program yang sudah direncanakan tidak dapat berjalan dengan baik.
- d. Minimnya sumberdaya manusia (SDM) yang bergerak dalam menangani permasalahan anak jalanan, khususnya anak jalanan di Kabupaten Jombang.

B. Saran-saran

Bertitik tolak dari keseluruhan pembahasan di atas dan berpijak pada hal-hal yang dianalisis, terdapat banyak kelebihan maupun kekurangan, maka dapat dikemukakan saran-saran yang dapat diterima demi perbaikan dimasa yang akan datang :

1. Bagi Dinas Sosial Kabupaten Jombang
 - a. Untuk Dinas Sosial dalam melaksanakan pembinaan pola pikir kreatif anak jalanan Kabupaten Jombang, diharapkan untuk merencanakan strategi yang lebih baik lagi dalam menangani anak jalanan. Hal tersebut perlu dilakukan agar anak jalanan yang sudah pernah terjaring razia agar berhasil untuk dibina serta tidak menggulangi perbuatannya lagi.
 - b. Mengenai hambatan dalam melaksanakan pembinaan anak jalanan, hendaknya Dinas Sosial senantiasa untuk terus berupaya dalam mencari solusi untuk menangani hambatan tersebut. Apabila hambatan sudah ditangani dengan baik maka dapat memudahkan Dinas Sosial dalam melaksanakan ataupun menyelesaikan permasalahan khususnya anak jalanan Kabupaten Jombang.
2. Anak jalanan dan Orang Tua Anak Jalanan Kabupaten Jombang
 - a. Anak jalanan diharapkan agar tidak mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitar dan bisa membedakan mana perbuatan baik dan mana perbuatan buruk. Hal tersebut agar tercipta kehidupan masyarakat yang aman, damai, dan sejahtera.

b. Orang tua senantiasa memberikan kasih sayang yang tulus untuk mereka, serta lebih mendidik mereka agar tidak terjerumus dalam kehidupan yang keras, sehingga dapat menciptakan generasi yang dapat meneruskan perjuangan bangsa dimasa yang akan datang.

3. Bagi peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna mengenai strategi Dinas Sosial dalam pembinaan pola pikir kreatif anak jalanan Kabupaten Jombang.